
Optimalisasi Literasi Bisnis Digital Pelaku UMKM Dalam Menyongsong Era Society 5.0

Fadli Agus Triansyah¹, Sandi Jembar Wijaya², Erna Dwi Jayanti³, Nurhuda Teapon⁴, Rini Melani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: fadliagustriansyah@upi.edu

Article History:

Received: 05 Mei 2023

Revised: 14 Mei 2023

Accepted: 15 Mei 2023

Keywords: *Digital Literacy, MSME, Society 5.0*

***Abstract:** Era Society 5.0 is an era in which technology and humans coexist in order to improve the quality of human life on an ongoing basis. In this era, digital literacy is very important because humans must be able to master technology and information from digital devices effectively and efficiently. One sector that can benefit from digital literacy in the Society 5.0 era is MSMEs. The purpose of this service and training is to provide motivation to MSME actors who live around the Kec. Sukasari, Bandung City to increase digital literacy in the era of society 5.0 and carry out activities by providing activities and training such as presentation of material and questions and answers. Based on the several activities carried out, it is expected that some changes will occur, namely increasing the motivation of MSME actors in running their business, market identification, product/service differentiation, focus on quality, effective marketing, wise financial management, innovation and development and digitalization.*

PENDAHULUAN

Society 5.0 adalah era baru yang menekankan pada keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial dengan sistem yang sangat mengintegrasikan dunia maya dan dunia fisik (Nastiti and Ni'mal'Abdu 2020; Rahayu 2021; Tafonao and Evimalinda 2021; Teknowijoyo and Marpelina 2022). Era ini menandai perubahan besar dalam cara manusia hidup dan bekerja, di mana teknologi semakin canggih dan manusia tidak bisa terlepas dari alat bantu teknologi. Oleh karena itu, literasi digital menjadi sangat penting dalam era Society 5.0. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien. Dalam era ini, literasi digital menjadi strategi penting dalam penguatan pendidikan karakter. Menurut beberapa penelitian, literasi digital dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, literasi digital, komunikasi, kecerdasan emosional, kewirausahaan, dan kewarganegaraan global.

Era Society 5.0 adalah era di mana teknologi dan manusia hidup berdampingan dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia secara berkesinambungan (Hendarsyah 2019; Sugiono 2020).

Dalam era ini, literasi digital menjadi sangat penting karena manusia harus mampu menguasai teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien. Salah satu sektor yang dapat diuntungkan dari literasi digital di era Society 5.0 adalah UMKM. UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Dalam era Society 5.0, UMKM harus mampu menguasai literasi digital agar dapat bersaing dengan UMKM lainnya dan memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga terkait harus memberikan dukungan dan pelatihan literasi digital kepada UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien dalam mengembangkan bisnis mereka.

Literasi digital pada UMKM sangat penting dalam era Society 5.0 karena UMKM harus mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien untuk mengembangkan bisnis mereka (Wibowo 2021). Literasi digital pada UMKM dapat membantu mereka memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Selain itu, UMKM juga harus memikirkan strategi yang tepat dalam menghadapi era Society 5.0, di mana proses jual beli dan belanja akan berubah ke arah digital. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga terkait harus memberikan dukungan dan pelatihan literasi digital kepada UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien dalam mengembangkan bisnis mereka. Dalam era Society 5.0, literasi digital juga menjadi penting dalam menciptakan nilai baru dan memajukan generasi pengetahuan serta mampu mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari kompetensi penting Pendidikan. Oleh karena itu, literasi digital harus dikembangkan dengan baik dan dibarengi dengan perkembangan tingkah laku yang baik agar dapat berjalan dengan normal.

Dalam era Society 5.0, UMKM harus siap menghadapi perubahan besar dalam sistem tatanan masyarakat dunia, terutama dalam hal digitalisasi (Fonna 2019). UMKM harus memikirkan strategi yang tepat dalam menghadapi era Society 5.0, di mana proses jual beli dan belanja akan berubah ke arah digital. UMKM harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut dan memanfaatkan digitalisasi untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan. Digitalisasi dapat membantu UMKM dalam menjalankan usahanya, seperti efisiensi biaya produksi, transportasi, pergudangan, bahkan promosi cukup dilakukan melalui media sosial. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mengoptimalkan potensi dan produktivitas UMKM melalui digitalisasi. Dalam era Society 5.0, penggunaan teknologi canggih akan semakin mempermudah masyarakat UMKM terutama di daerah dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, kesiapan masyarakat UMKM khususnya dalam menghadapi perubahan di era ini sangat diharapkan.

Tujuan dari pengabdian dan pelatihan ini adalah memberikan motivasi kepada pelaku UMKM yang berdomisili di sekitaran Kec. Sukasari, Kota Bandung untuk meningkatkan literasi digital di era *society* 5.0. Manfaat dengan adanya pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM terkait penggunaan digitalisasi.

METODE

Berdasarkan keadaan yang terjadi pada pelaku UMKM yang berdomisili di sekitaran Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat yaitu perlunya motivasi dan pengetahuan baru. Sehingga, solusi dari kegiatan ini yaitu melakukan bakti sosial kepada pelaku UMKM sekitaran Kec. Sukasari dengan memberikan kegiatan dan pelatihan seperti pemaparan materi dan tanya jawab.

Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa langkah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi lapangan
Pada tahap ini tim melakukan survei tempat dan melakukan koordinasi dengan tim mitra yaitu pelaku UMKM yang berdomisili di sekitaran Kec. Sukasari, Kota Bandung. Kemudian mengidentifikasi masalah untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pelatihan ini.
2. Menyusun rencana kegiatan
Pada tahap ini tim melakukan penjadwalan kegiatan dan melaksanakan rapat dalam perencanaan kegiatan.
3. Membuat materi kegiatan
Mempersiapkan berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan.
4. Implementasi kegiatan pengabdian
Meberikan edukasi dan motivasi kepada pelaku UMKM yang berdomisili di sekitaran Kec. Sukasari, Kota Bandung dengan berbagai kegiatan yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung yaitu bertempat di Auditorium FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni) Universitas Pendidikan Indonesia pada 25 Januari 2023 dengan peserta para pelaku UMKM yang berdomisili di sekitaran Kec. Sukasari, Kota Bandung. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan kegiatan seperti tentang pentingnya literasi digital dalam era *society* 5.0.



Gambar 1. Pemberian Cenderamata Kepada Pemateri 1

Pemaparan sesi satu berfokus pada konsep bisnis UMKM yang diberikan oleh perwakilan dari Dinas UMKM Kota Bandung. Konsep bisnis UMKM melibatkan serangkaian pendekatan dan prinsip yang diterapkan dalam pengembangan dan operasionalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah. Untuk mencapai keberhasilan, UMKM perlu melakukan identifikasi pasar yang komprehensif, dengan memahami kebutuhan konsumen, pesaing, dan tren pasar. Mereka juga perlu menonjolkan diferensiasi produk atau layanan mereka agar menarik perhatian konsumen dan membangun loyalitas pelanggan. Kualitas produk atau layanan yang konsisten menjadi prioritas, sambil mengimplementasikan strategi pemasaran efektif untuk meningkatkan visibilitas dan awareness. Manajemen keuangan yang bijaksana menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas finansial dan pengelolaan inventaris yang efisien. Inovasi juga penting, dengan terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan tren, sambil membangun kemitraan dan jaringan dengan pihak lain untuk mendapatkan sumber daya dan peluang baru. Dalam keseluruhan, konsep bisnis UMKM menggabungkan faktor-faktor tersebut untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan, berdaya saing, dan mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat.



Gambar 2. Pemberian Cinderamata Kepada Pemateri 1

Pada sesi 2, pemaparan materi pelatihan dilakukan oleh awardee LPDP UPI sekaligus ketua komunitas awardee LPDP UPI, materi yang diberikan terkait dengan bisnis digital. Konsep bisnis digital bagi UMKM melibatkan penerapan teknologi digital dalam pengembangan dan pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam era digital ini, UMKM perlu memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Konsep bisnis digital UMKM meliputi penggunaan platform online, seperti situs web, media sosial, dan marketplace, untuk meningkatkan visibilitas dan jangkauan pasar. Dengan adanya kehadiran online, UMKM dapat menjangkau calon pelanggan yang lebih luas secara geografis, memperluas basis konsumen, dan meningkatkan penjualan.

Selain itu, UMKM juga dapat memanfaatkan strategi pemasaran digital, seperti iklan online, optimisasi mesin pencari (SEO), dan pemasaran melalui media sosial, untuk mempromosikan produk atau layanan mereka secara efektif. Ini memungkinkan UMKM untuk menargetkan audiens yang lebih spesifik, mengukur kinerja kampanye secara langsung, dan berinteraksi langsung dengan konsumen melalui saluran digital.

Penerapan konsep bisnis digital juga melibatkan penggunaan teknologi dalam operasionalisasi bisnis, seperti manajemen inventaris, sistem pembayaran online, atau otomatisasi proses bisnis. Ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, konsep bisnis digital juga membuka peluang bagi UMKM untuk berkolaborasi dengan mitra usaha atau memanfaatkan layanan digital yang tersedia, seperti logistik online, pemrosesan pembayaran, atau analitik data, untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan, diharapkan beberapa perubahan yang terjadi yaitu:

1. Meningkatkan motivasi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis
2. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam identifikasi pasar
3. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM diferensiasi produk/layanan
4. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM fokus pada kualitas
5. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM pemasaran efektif
6. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM manajemen keuangan yang bijaksana
7. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM inovasi dan perkembangan
8. Meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam hal digitalisasi

KESIMPULAN

Era Society 5.0 adalah era di mana teknologi dan manusia hidup berdampingan dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia secara berkesinambungan. Dalam era ini, literasi digital menjadi sangat penting karena manusia harus mampu menguasai teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien. Salah satu sektor yang dapat diuntungkan dari literasi digital di era Society 5.0 adalah UMKM. Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan, diharapkan beberapa perubahan yang terjadi yaitu meningkatnya motivasi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis, identifikasi pasar, diferensiasi produk/layanan, fokus pada kualitas, pemasaran efektif, manajemen keuangan yang bijaksana, inovasi dan perkembangan dan digitalisasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kelancaran pengabdian dan pelatihan pada UMKM ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu kami sampaikan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam Kegiatan ini, terutama kepada:

1. Pemerintah Kota Bandung
2. Dinas UMKM Kota Bandung
3. Pengurus dan Awardee LPDP UPI
4. Universitas Pendidikan Indonesia

DAFTAR REFERENSI

- Fonna, Nurdianita. 2019. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 Dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Hendarsyah, Decky. 2019. "E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8(2):171–84.
- Nastiti, Faulinda Ely, and Aghni Rizqi Ni'mal'Abdu. 2020. "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 5(1):61–66.
- Rahayu, Komang Novita Sri. 2021. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(1):87–100.
- Sugiono, Shiddiq. 2020. "Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective)." *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)* 22(2):175–91.

- Tafonao, Talizaro, and Rita Evimalinda. 2021. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0." *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2(1):62–74.
- Teknowijoyo, Felixtian, and Leni Marpelina. 2022. "Relevansi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *Educatio* 16(2):173–84.
- Wibowo, Yohanes Gunawan. 2021. "Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital Pada UMKM Di Kota Jember)." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 7(1):127–34.